

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1. Analisa Permasalahan yang dihadapi Perusahaan

Permasalahan yang sering terjadi pada penerbitan BPKB adalah kesalahan data seperti nama pemilik, gelar pemilik, warna kendaraan, alamat dan yang lainnya bisa saja terjadi karena petugas kurang teliti dalam penginputan yang mengakibatkan data tidak akurat, lalu bisa saja pajak yang telah dibayarkan bisa dianggap belum dibayar karena ketidaksesuaian data. Semakin banyaknya kesalahan pada penginputan data maka sering adanya komplain wajib pajak kepada pimpinan.

3.1.1. Temuan Masalah

Temuan masalah yang terjadi pada Ditlantas Polda Lampung adalah kurang teliti dalam penginputan data kendaraan dalam penerbitan BPKB.

3.1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada laporan kerja praktek yaitu “Apakah perlunya penambahan karyawan guna meminimalisir kesalahan dalam penginputan penerbitan BPKB pada Ditlantas Polda Lampung?”

3.1.3. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah-langkah ataupun perbandingan antara konsep dan praktek lapangan langsung dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisiensi. Adapun solusi yang ada pada Ditlantas Polda Lampung adalah dengan cara menambahkan pegawai pada bagian penginputan data kendaraan, agar pelaksanaan penginputan bisa dengan teliti dan tidak terburu-buru, guna meminimalisir kesalahan dalam proses penerbitan BPKB.

3.2. Landasan Teori

3.2.1. Pengertian BPKB

BPKB adalah buku yang dikeluarkan/diterbitkan oleh Satuan Lalu Lintas Polri sebagai bukti kepemilikan kendaraan bermotor dengan data-data yang benar dan akurat. Pendaftaran BPKB baru memiliki beberapa proses yaitu menerima berkas dari pemohon (wajib pajak), mengecek dan meneliti keabsahan Faktur, Formulir A, Formulir B, dan Formulir C, serta kelengkapan administrasi; mencocokkan identitas dengan berkas permohonan; mencatat dalam buku ekspedisi; melakukan input data pemilik, kendaraan, nomor registrasi (No. Pol) dan kendaraan ke database komputer; melakukan koreksi apabila terjadi kesalahan pengetikan dan menyimpan kembali ke database; mencetak data kendaraan pada kartu induk; melakukan pemisahan antara Buku BPKB dengan kartu induk dan menyerahkan BPKB kepada pemohon (wajib pajak) dengan meminta tanda bukti pengambilan BPKB.

3.2.2. Proses Penerbitan BPKB

Pendaftaran BPKB baru memiliki beberapa proses yaitu menerima berkas dari pemohon (wajib pajak), mengecek dan meneliti keabsahan Faktur, Formulir A, Formulir B, dan Formulir C, serta kelengkapan administrasi; mencocokkan identitas dengan berkas permohonan; mencatat dalam buku ekspedisi; melakukan input data pemilik, kendaraan, nomor registrasi (No. Pol) dan kendaraan ke database komputer; melakukan koreksi apabila terjadi kesalahan pengetikan dan menyimpan kembali ke database; mencetak data kendaraan pada kartu induk; melakukan pemisahan antara Buku BPKB dengan kartu induk dan menyerahkan BPKB kepada pemohon (wajib pajak) dengan meminta tanda bukti pengambilan BPKB. Berkas yang sudah lengkap siap di input ke database komputer yang mana petugas harus fokus dan teliti dalam menginput data pemilik

kendaraan tersebut, karena BPKB merupakan sebagai bukti kepemilikan kendaraan bermotor yang berisikan meliputi, identifikasi kendaraan bermotor, pendaftaran polisi, catatan mengenai perubahan pemilik kendaraan bermotor, catatan tentang pelunasan pajak/BBN, catatan pejabat Polisi Lalu Lintas, serta keterangan.

3.3. Metode yang digunakan

Berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan maka dapat dilakukan beberapa metode untuk digunakan dan mencari solusi dari permasalahan yang ada di Ditlantas Polda Lampung, salah satu metode tersebut adalah dengan cara menambahkan pegawai pada masing-masing bidang. guna meminimalisir kesalahan penginputan pemilik data kendaraan pada penerbitan BPKB pada Ditlantas Polda Lampung.

3.4. Rancangan Program yang akan dibuat

Ditlantas Polda Lampung sudah mempunyai rencana untuk melakukan penambahan pegawai pada bagian penginputan data kendaraan, yang mana bagian tersebut masih dibutuhkannya pegawai tambahan guna meminimalisir kesalahan pada penginputan karena kurangnya tenaga kerja pada bagian tersebut. Dengan adanya penambahan pegawai maka berkas yang telah masuk dapat diinput secara teliti sehingga penerbitan BPKB pada Ditlantas Polda Lampung dapat mendapatkan hasil yang maksimal dan tidak mendapat banyak teguran atau komplain terhadap pemohon/wajib pajak.